

|                                                                                   |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>Jurnal Al-Taujih</b><br>Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami                                                      | p-ISSN : 2502-0625, e-ISSN: 2715-7571                                                                                                                          |
|                                                                                   |                                                                                                                        | Volume 10 No. 2 Hal 101 - 107<br><a href="https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/">https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/</a> |
|                                                                                   | Received April 11 <sup>th</sup> 2023; Accepted November 2 <sup>th</sup> 2024; Published Desember 16 <sup>th</sup> 2024 |                                                                                                                                                                |

## PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB MUHAMMADIYAH GAMPING

**Windi Rini Yuliani, Novia Fetri Aliza**  
[windirini3@gmail.com](mailto:windirini3@gmail.com) , [aliza@umy.ac.id](mailto:aliza@umy.ac.id)  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Abstract :** *Parents of children with special needs at SLB Muhammadiyah Gamping often face difficulties in accepting their children's conditions, which leads to anxiety and worries, as well as negative perceptions about their children's future. This study aims to determine the influence of religiosity on the psychological well-being of parents of children with special needs at SLB Muhammadiyah Gamping. This study employed a quantitative approach with a population of 40 parents of students at SLB Muhammadiyah Gamping, and all of them were included as samples. The data analysis technique used was simple linear regression. The results of the study found that: (1) the religiosity of parents of children with special needs at SLB Muhammadiyah Gamping was in the medium category, (2) the psychological well-being of parents of children with special needs was also in the medium category, (3) there was a significant influence of religiosity on the psychological well-being of parents of children with special needs at SLB Muhammadiyah Gamping, with a value of 13.4%. This means that religiosity affects the psychological well-being of parents by 13.4%, while the remaining portion is influenced by other variables not discussed in this study.*

**Keywords:** *Religiosity, Psychological Well-being, Children with Special Needs.*

**Abstrak :** Orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping mengalami kesulitan dalam menerima kondisi yang dialami oleh anaknya. Orang tua juga mengalami kecemasan dan kekhawatiran sehingga muncul persepsi negatif mengenai masa depan anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis orang tua anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua siswa SLB Muhammadiyah Gamping sebanyak 40 orang tua siswa. Sehingga dalam penelitian ini semua populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: (1) gambaran religiusitas orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping berada pada kategori sedang, (2) gambaran kesejahteraan psikologis orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping berada pada kategori sedang, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping dengan nilai sebesar 13,4%, artinya pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping sebesar 13,4% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** Religiusitas, Kesejahteraan Psikologis, Anak Berkebutuhan Khusus

## A. PENDAHULUAN

Menjadi hal yang umum jika setiap orangtua menginginkan untuk memiliki anak yang sehat dan cerdas, serta dapat berkembang sesuai dengan tugas perkembangannya. Namun demikian, tidak semua anak tumbuh dalam kondisi yang ideal. Beberapa anak memperlihatkan gejala hambatan perkembangan sejak usia dini, gejala yang dialami anak menunjukkan bahwa dia termasuk anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai anak yang memiliki kondisi fisik, mental dan sosial yang istimewa serta memiliki bakat atau kecerdasan yang juga istimewa, maka anak berkebutuhan khusus sudah sewajarnya memerlukan bantuan khusus dalam kesehariannya.

Memiliki anak berkebutuhan khusus memang tidak dipungkiri merupakan beban berat bagi orangtua secara fisik dan psikis. Terdapat beberapa orangtua yang merasa sedih dan terkadang tidak siap menerima karena berbagai alasan mengenai anaknya yang lahir dengan kondisi yang berbeda. Hal ini dapat membuat orangtua memiliki pikiran negatif seperti bagaimana masa depan anak nya, apakah akan ada yang menjaga anak jika orangtua meninggal, apakah ada yang akan menerima anaknya untuk bekerja dan cemas karena merasa diperhatikan oleh banyak orang ketika keluar rumah. Sehingga orangtua mengalami kecemasan dan kekhawatiran yang dapat menyebabkan depresi ringan yang dialami oleh orangtua.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Revi Maulana, Hairani Lubis dan Elda Trialisa Putri pada (2021) mengatakan bahwa semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis, sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah pula kesejahteraan psikologis pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Menurut Glock & Stark (Maria Yhuva, 2017) yang dimaksud dengan religiusitas ialah sistem keyakinan, nilai, simbol, dan perilaku yang terorganisasi, semuanya itu telah berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Glock

dan Stark mengartikan religiusitas sebagai keyakinan akan ajaran agama tertentu dan dampak dari ajaran agama itu dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat.

Syahidah (2018) mengatakan bahwa kesejahteraan psikologis ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus cenderung rendah, dimana ibu belum sepenuhnya dapat menerima kondisi yang terjadi pada dirinya, merasa malu, marah, kecewa, kerap mendapatkan ejekan karena memiliki anak berkebutuhan khusus dan menutup diri dengan lingkungannya.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara religiusitas dengan psychological well being (Ellison 1982) dimana pada individu dengan religiusitas yang kuat, lebih tinggi tingkat psychological well being-nya dan semakin sedikit dampak negatif yang dirasakan dari peristiwa traumatik dalam hidup. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sillick, Stevens, & Cathcart (2016) yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan tingkat kebahagiaan seseorang yang memiliki atau tidak memiliki religiusitas.

Penelitian ini dikuatkan oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lovi Nger dan Spero yang menyatakan bahwa komitmen religiusitas mempunyai hubungan dengan salah satu dimensi kesejahteraan psikologis yaitu dimensi hubungan positif dengan orang lain. Annisa Fitriani menguatkan penelitian ini dengan menyebutkan bahwa semakin baik komitmen seseorang pada agamanya maka semakin baik pula tingkat hubungan dengan lingkungannya. (Fitriani, 2016). Namun dalam penelitian Harpan (2015) menunjukkan hasil yang berkebalikan, Harpan menyatakan bahwa religiusitas tidak memiliki peran terhadap kesejahteraan psikologis pada remaja. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Farah Sayyidah, dkk (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas Islam (aqidah, ibadah dan akhlak) memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang.

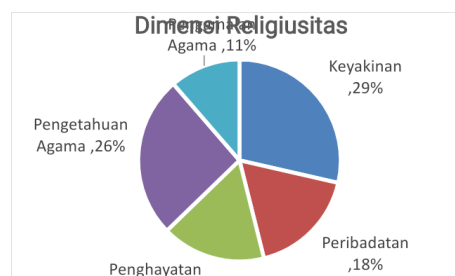
Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua berdasarkan fenomena yang terjadi di SLB Muhammadiyah gamping, terdapat beberapa orangtua yang merasa kesulitan dalam menerima kondisi yang dialami oleh anaknya, orangtua menyerahkan perawatan anak kepada neneknya, selain itu terdapat ayah yang belum bisa menerima kondisi yang dialami oleh anaknya, maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan mendapatkan penemuan terbaru khususnya terkait bagaimana religiusitas mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada orangtua anak berkebutuhan khusus dengan.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua variabel penelitian, yakni religiusitas dan kesejahteraan psikologis, sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah orang tua siswa SLB Muhammadiyah Gamping dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa, sehingga dalam penelitian ini semua populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesiner yang berupa pertanyaan tertutup yang diberikan kepada seluruh orang tua siswa yang dijadikan sampel di SLB Muhammadiyah Gamping dengan menggunakan instrumen penelitian berdasarkan dua variabel yang digunakan yakni menggunakan skala religiusitas Glock & stark (1966) dan skala kesejahteraan psikologis Ryff (1989) dengan pengolahan data menggunakan program spss versi 21 yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

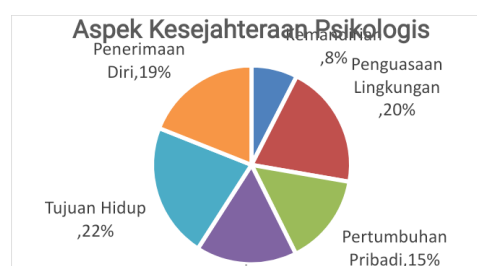
Gambaran dimensi religiusitas pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping dapat dilihat pada diagram berikut :



**Gambar 1.** Dimensi Religiusitas

Berdasarkan diagram dimensi religiusitas diatas, menunjukkan bahwa dimensi keyakinan memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 29%, disusul oleh dimensi pengetahuan agama sebesar 26%, lalu dengan persentase yang sama yakni pada dimensi penghayatan dan peribadatan sebesar 17% dan dimensi yang memiliki persentase paling rendah yaitu pengamalan agama sebesar 11%, yang berarti tingkat keyakinan orangtua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping lebih tinggi daripada dimensi dimensi yang lain, karena dimensi keyakinan menempati presentase yang paling dominan.

Gambaran dimensi kesejahteraan psikologis pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping dapat dilihat pada diagram berikut :



**Gambar 2.** Dimensi Kesejahteraan Psikologis

Berdasarkan diagram dimensi kesejahteraan psikologis diatas, menunjukkan bahwa dimensi tujuan hidup memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 22%, disusul oleh dimensi penguasaan lingkungan sebesar 20%, dimensi penerimaan diri sebesar 19%, dimensi hubungan positif dengan orang lain sebesar 16%, dimensi pertumbuhan pribadi sebesar 15% dan yang memiliki persentase paling rendah yaitu dimensi kemandirian sebesar 8%, yang berarti tujuan hidup orangtua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping lebih tinggi daripada dimensi

dimensi yang lain, karena dimensi tujuan hidup menempati presentase yang paling dominan.

**Tabel 1.** Penggolongan Variabel Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| X                      | 40 | 87.00   | 130.00  | 103.9250 | 8.65992        |
| Y                      | 40 | 118.00  | 196.00  | 158.1250 | 17.81124       |
| Valid N (listwise)     | 40 |         |         |          |                |

Berdasarkan tabel 1 skor rata rata religiusitas orang tua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping adalah 103.9250 dengan skor minimal 87 dan skor maksimal 130. Sementara itu, skor rata-rata kesejahteraan psikologis dari orang tua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping adalah 158.1250 dengan skor minimal sebesar 118 dan skor maksimal 196. Gambaran tingkat religiusitas pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Kategorisasi Religiusitas

| Religiusitas |           |            |          |
|--------------|-----------|------------|----------|
| Interval     | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
| 87 – 101     | 16        | 40%        | Rendah   |
| 102 – 116    | 21        | 52,5%      | Sedang   |
| 117 – 130    | 3         | 7,5%       | Tinggi   |

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebesar 40% orangtua siswa berada pada tingkat religiusitas yang tergolong rendah, 52,5% orangtua siswa berada pada tingkat religiusitas yang tergolong sedang dan sebesar 7,5% orangtua siswa berada pada tingkat religiusitas yang tergolong tinggi. Berarti secara umum religiusitas orangtua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping berada dalam

kategori sedang karena kategori tersebut menempati presentase yang paling dominan. Gambaran tingkat kesejahteraan psikologis pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping dapat dilihat pada diagram berikut :

**Tabel 3.** Kategorisasi Kesejahteraan Psikologis

| Kesejahteraan Psikologis |           |            |          |
|--------------------------|-----------|------------|----------|
| Interval                 | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
| 118 – 144                | 10        | 25%        | Rendah   |
| 145 – 171                | 21        | 52,5%      | Sedang   |
| 172 – 196                | 9         | 22,5%      | Tinggi   |

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebesar 25% orangtua siswa berada pada tingkat kesejahteraan psikologis yang tergolong rendah, 52,5% orangtua siswa berada pada tingkat kesejahteraan psikologis yang tergolong sedang dan sebesar 22,5% orangtua siswa berada pada tingkat kesejahteraan psikologis yang tergolong tinggi. Berarti secara umum kesejahteraan psikologis orangtua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping berada dalam kategori sedang karena kategori tersebut menempati presentase yang paling dominan. Pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.** Pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1653.888       | 1  | 1653.888    | 5.863 | .020 <sup>b</sup> |
| Residual     | 10718.487      | 38 | 282.065     |       |                   |
| Total        | 12372.375      | 39 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Psikologis

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

**Tabel 5.** Besar Pengaruh Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis

Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .366 <sup>a</sup> | .134     | .111              | 16.795                     |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,752, berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,020 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut berarti religiusitas secara positif berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Muhammadiyah Gamping. Dengan kata lain, semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis. Selain itu, berdasarkan tabel 5 besaran *R square* yang didapatkan adalah 0,134 yang berarti besar pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis adalah sebesar 13,4%, sedangkan sisanya 86,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis. Hal tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellison (1982) yang menjelaskan adanya korelasi antara religiusitas dengan psychology well-being, dimana pada individu dengan religiusitas yang kuat, lebih tinggi tingkat psychological well-being nya dan semakin sedikit dampak negatif yang dirasakan dari peristiwa traumatik dalam hidup.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ellison mengatakan bahwa agama mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis dalam diri seseorang. Ellison mengatakan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap agamanya dinyatakan memiliki kepuasan hidup yang lebih tinggi dan kebahagiaan personil yang lebih tinggi. (Fitriani, 2016).

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Pontoh Farid & Psikologi Fakultas

Psikologi, 2015) Hipotesis penelitian yang menyatakan ada hubungan positif antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan, teruji. Semakin tinggi religiusitas dan dukungan sosial yang diperoleh pelaku konversi agama semakin tinggi kebahagiaan mereka, semakin rendah religiusitas dan dukungan sosial semakin rendah pula kebahagiaan pelaku konversi agama. Sedangkan Wade (2018) dalam (Atikasari, n.d.) yang menyatakan berkebalikan bahwa religiusitas tidak berhubungan secara signifikan dengan kebahagiaan maupun kesejahteraan psikologis.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat religiusitas orangtua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping dapat dikatakan dalam kategori sedang, sementara tingkat kesejahteraan psikologis orangtua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping dapat dikatakan dalam kategori sedang. Dalam hal ini, berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis orangtua siswa di SLB Muhammadiyah Gamping.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Daroni, G., Salim, A., & Pendidikan Luar Biasa, M. (2018). Impact of parent's divorce on children's education for disability kids. *Journal of Disability Studies (IJDS)*, 5(1). <http://ijds.ub.ac.id/2018>
- Ancok, S. (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardiansyah. (2019). Pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis dimediasi kebersyukuran.
- Atika Setiawati, F. (n.d.). Mengenal konsep-konsep anak berkebutuhan khusus dalam PAUD. *Seling Jurnal Program Studi PGRA*.
- Atikasari, F. (n.d.). Religiusitas dan kesejahteraan psikologis dimediasi oleh

- kebahagiaan siswa. *Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 1(1).
- Budiarti, E., & Hanoum, M. (n.d.). Koping stres dan dukungan keluarga terhadap kesejahteraan psikologis orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
- Chime, E. (2015). A study of religiosity and psychological well-being.
- Engkus. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *The Influence of Service Quality on Patient Satisfaction in Cibitung's Community Health Center of Sukabumi Regency*, 5(2).
- Fahrudin, M. (2019). Hubungan religiusitas dengan pengambilan keputusan orang tua untuk memilih sekolah dengan sistem Kuttab di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah, 7(2), 265–273.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, 4(1).
- Sayyidah, F., Mardhotillah, R. N., Sabila, N. A., & Rejeki, S. (2022). Peran religiusitas Islam dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis. *Jurnal Psikologi Islam: Al-Qalb*, 13(2).
- Fitriani, A. (2016). Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well-being. *Al-Adyan*, 11(1).
- Gebrina Rezieka, D., Zarkasih Putro, K., & Fitri, M. (n.d.). Faktor-faktor penyebab anak berkebutuhan khusus dan klasifikasi ABK.
- Hafeez, A., & Rafique, R. (n.d.). Spirituality and religiosity as predictors of psychological well-being in residents of old homes.
- Hamdan, S. R. (n.d.). Peran religiusitas dalam penerimaan orang tua anak berkebutuhan khusus. *Penelitian Rokok pada Anak dan Remaja Indonesia*. <https://doi.org/10.29313/v6i2.24423>
- Harpan, A., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (n.d.). Peran religiusitas dan optimisme terhadap kesejahteraan psikologis pada remaja.
- Septiningsih, H. N., Cahyanti, I. Y., & Septiningsih, H. N. (2014). Psychological well-being ayah tunggal dengan anak penderita cerebral palsy. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(1).
- Joseph, S., & Diduca, D. (2007). The dimensions of religiosity scale: 20-item self-report measure of religious preoccupation, guidance, conviction, and emotional involvement. *Mental Health, Religion & Culture*, 10(6), 603–608. <https://doi.org/10.1080/13674670601050295>
- Koenig, H. G., Kvale, J. N., & Ferrel, C. (1988). Religion and well-being in later life. *Gerontologist*, 28(1), 18–28. <https://doi.org/10.1093/geront/28.1.18>
- Kosasih, I., Kosasih, E., & Zakariyya, F. (n.d.). Religiusitas dan kesejahteraan psikologis (psychological well-being).
- Kumparan.com. (2022, February 17). Menarik, inilah sejarah berdirinya SLB Muhammadiyah Gamping. Diakses pada 10 Maret 2023, dari <https://kumparan.com/slb-muhammadiyah-gamping/menarik-inilah-sejarah-berdirinya-slb-muhammadiyah-gamping-1xWc8Sw23ZK/full>
- Merly Erlina. (2021). Kesejahteraan psikologis pada istri nelayan di Kelurahan Marunda Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. *JP3SDM*, 10, 62.
- Pontoh, Z., & Farid, M. (2015). Hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pelaku konversi agama. *Persona, Jurnal Psikologi*.
- Rahmah, H. (n.d.). Penerapan aspek kesejahteraan psikologis dan pemaafan dalam membentuk kesehatan mental.
- Rara, L., & Aprilia, G. (2018). Hubungan antara kebersyukuran dan religiusitas dengan hardiness ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus. 6(3), 334–340.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081.

- Sahrah, A., Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Yogyakarta, M., & Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi, D. (2019). Prosiding seminar nasional pakar ke-2 tahun.
- Subandi, M. A. (2013). *Psikologi agama & kesehatan mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sungadi, S. (2020). Pengaruh religiusitas terhadap kematangan karier pustakawan kajian empiris pada pendidikan tinggi keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 11(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Titis Dwi Rahayu, A., Amalia, S., Psikologi, F., & Muhammadiyah Malang, U. (2019). Religiusitas dan stres pengasuhan pada ibu dengan anak autis. *Agustus*, 7(2).
- Tumanggor, R. O. (2019). Analisa konseptual model spiritual well-being menurut Ellison dan Fisher. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3521>
- Wahyudi, R. M., Lubis, H., & Putri, E. T. (2021). Hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan psikologis ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Kota Balikpapan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9, 820–828. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Wiranda, N., & Putro, A. E. (2019). Model identifikasi kata ucapan tuna wicara. *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 9(2), 131. <https://doi.org/10.22146/ijeis.47609>
- Yhuva, M. (2017). Pengaruh religiusitas terhadap kedisiplinan siswa di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.